

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pada pendekatan kualitatif ini melakukan penelitian yang mendeskriptifkan serta menganalisis suatu Fenomena atau situasi dalam ruang lingkup tertentu yang mana hasil akhir dari penelitian ini berupa pemaparan atau gambaran dalam bentuk penjabaran atau narasi.

“Penelitian kualitatif mengandung pengertian adanya upaya penggalan dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada sebagian individu atau kelompok yang berasal dari persoalan sosial kemanusiaan” Creswell (2009, hlm.4). Lebih lanjut Creswell (2009) menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif melibatkan upaya – upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan – pertanyaan dan prosedur – prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema – tema yang khusus ke tema – tema umum, dan menafsirkan makna data.

Moleong (2010) menjelaskan bahwa fungsi dan pemanfaatan penelitian kualitatif antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pada penelitian ini atau penelitian awal dimana subjek penelitian tidak didefinisikan secara baik dan kurang dipahami
- b. Pada saat melakukan upaya pemahaman penelitian perilaku dan penelitian motivasional
- c. Penelitian ini berfungsi untuk penelitian konsultatif
- d. Dapat memahami isu – isu rumit suatu proses
- e. Dapat memahami isu – isu dengan rinci tentang situasi dan kenyataan yang dihadapi seseorang.
- f. Untuk memahami isu – isu yang tergolong sensitive
- g. Dapat digunakan untuk keperluan evaluasi
- h. Dapat digunakan untuk meneliti yang tidak dilakukan penelitian kuantitatif
- i. Dapat digunakan untuk meneliti hal – hal yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan latar belakang subjek penelitian

- j. Dapat digunakan untuk lebih memahami setiap fenomena yang sampai sekarang belum diketahui
- k. Dapat digunakan untuk menemukan perspektif baru tentang hal – hal yang sudah banyak diketahui.
- l. Dapat digunakan penelitian agar lebih mendalam.
- m. Dapat dimanfaatkan oleh peneliti yang berminat untuk menelaah sesuatu latang belakang seperti motivasi, sikap dan sebagainya.
- n. Dapat digunakan oleh penelitian yang berkeinginan untuk menggunakan hal – hal yang belum diketahui ilmu pengetahuan.
- o. Dapat dimanfaatkan oleh peneliti yang ingin meneliti sesuatu dari segi progresnya.

Dari penjabaran diatas bahwasannya penelitian kualitatif memiliki banyak fungsi, terlepas dari itu perlu kita ketahui bahwa penelitian kualitatif memiliki ciri yang membedakan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Ciri penelitian kualitatif menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong,2010) yang menjelaskan sebelas buah ciri penelitian kualitatif, diantaranya:

1. Latar Alamiah
2. Manusia sebagai alat (Instrumen)
3. Metode Kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (Grounded theory)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dibanding hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh Fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Pada data diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif itu sangat deskriptif dan penjabarannya dalam bentuk narasi atau uraian – uraian yang dilakukan dari sebuah fenomena yang terjadi. Pada hakikatnya landasan teoritis penelitian kualitatif bertumpu secara mendasar pada *Fenomenologi*.

Dengan demikian pertimbangan penggunaan pendekatan penelitian kualitatif adalah peneliti dapat langsung meneliti objek penelitian dan kaitannya dengan lingkungan. Alasan lainnya yaitu peneliti dapat mencari informasi secara langsung dan mendalam sehingga data dapat dihimpun secara optimal dan dalam pendekatan ini juga memberikan keleluasaan kepada peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan kondisi lapangan.

Karakteristik penelitian kualitatif yang diambil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah, dan membutuhkan instrumen sebagai kunci penelitian ini, menggunakan berbagai sumber data penelitian kualitatif lebih menekankan menganalisis data secara induktif, penelitian ini lebih menekankan makna dari partisipan.

3.1.2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Sugiono (2012) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif ini sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dimana meneliti pada kondisi alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian, Teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian ini kualitatif ini lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif memungkinkan adanya hubungan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validasi universal. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan serta memberikan gambaran tentang fenomena – fenomena yang ada, yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, serta keterkaitan antar kegiatan (Nana Syaodih Sukmadinata.2011). Dalam penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel – variabel yang akan diteliti, melainkan memberikan gambaran tentang suatu kondisi dengan apa adanya. Perlakuan yang dilakukan dalam penelitian hanya Studi dokumentasi tentang penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan hal diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif merupakan serangkaian kegiatan untuk mendapatkan data atau informasi dengan

apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan pada aspek pemaknaan. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan penelitian Deskriptif yaitu untuk mendeskriptifkan, menjelaskan dan validasi temuan penelitian. Dalam hal ini Peneliti akan melakukan penelitian tentang Relevansi lagu daerah dengan Pendidikan karakter di kelas 5 sekolah dasar. Berdasarkan hal itu maka untuk mencapai tujuan tersebut setelah melakukan mendeskripsikan karakteristik atau perilaku suatu individu atau kelompok sosial.

3.2. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada peneliti yang harus memahami instrumen atau alat untuk meneliti. Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data, akan tetapi dalam Menyusun instrumen adalah kegiatan yang lebih penting lagi. Berdasarkan Suharsimi Arikunto (2008) menyebutkan bahwa instrumen penelitian suatu alat bantu yang dipilih serta dapat digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan pengumpulan data dapat dilakukan secara sistematis dan dapat dipermudah dengan adanya instrumen tersebut.

Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang ada yang telah dihasilkan dapat terjaga tingkat validitas dan realibilitasnya. Walau telah menggunakan instrumen yang telah atau sudah valid. Dalam Menyusun instrumen merupakan langkah yang penting dalam pola prosedur penelitian, dimana instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan ketika melakukan penelitian.

3.1. Tabel Kisi – kisi Indikator

No	Aspek	Indikator
1	Tujuan	Menumbuhkan nilai karakter religius.
		Menumbuhkan nilai karakter nasionalis
		Menumbuhkan nilai karakter kemandirian
		Menumbuhkan nilai karakter gotong royong
		Menumbuhkan nilai karakter integritas
2	Isi	Terdapat nilai toleransi

	Terdapat nilai Cinta damai
	Terdapat nilai persahabatan
	Terdapat nilai teguh pendirian
	Terdapat nilai Ketulusan
	Terdapat nilai percaya diri
	Terdapat nilai anti perundungan dan kekerasan
	Terdapat nilai tidak memaksakan kehendak
	Terdapat nilai mencintai lingkungan
	Terdapat nilai kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan
	Terdapat nilai melindungi yang kecil dan tersisih
	Terdapat nilai taat hukum
	Terdapat nilai disiplin
	Terdapat nilai cinta tanah air
	Terdapat nilai menghormati keberagaman budaya, suku dan agama
	Terdapat nilai apresiasi budaya bangsa sendiri
	Terdapat nilai menjaga kekayaan budaya bangsa
	Terdapat nilai rela berkorban
	Terdapat nilai unggul dan berprestasi
	Terdapat nilai menjaga lingkungan
	Terdapat nilai etos kerja
	Terdapat nilai Tangguh tahan banting
	Terdapat nilai professional
	Terdapat nilai kreatif
	Terdapat nilai keberanian
	Terdapat nilai menjadi pembelajar sepanjang hayat
	Terdapat nilai hemat dan cermat

		Terdapat nilai menghargai
		Terdapat nilai inklusif
		Terdapat nilai Kerja keras
		Terdapat nilai Solidaritas
		Terdapat nilai Empati
		Terdapat nilai Komitmen atas keputusan Bersama
		Terdapat nilai musyawarah mufakat
		Terdapat nilai tolong menolong
		Terdapat nilai anti diskriminasi
		Terdapat nilai anti kekerasan
		Terdapat nilai sikap kerelawanan
		Terdapat nilai kejujuran
		Terdapat nilai keadilan
		Terdapat nilai keteladanan
		Terdapat nilai ketersediaan
		Terdapat nilai menghargai martabat individu terutama penyandang disabilitas
		Terdapat nilai anti korupsi
		Terdapat nilai komitmen moral
		Terdapat nilai tanggung jawab
		Terdapat nilai cinta pada kebenaran
3	Metode/Cara/Media	Dapat dijadikan Metode/Cara/Media
		Tidak dapat dijadikan Metode/Cara/Media
4	Evaluasi	Dapat dijadikan sebagai objek evaluasi
		Tidak dapat dijadikan sebagai objek evaluasi

3.2. Tabel Skala Relevansi

	Tujuan	Isi	Metode	Evaluasi
--	---------------	------------	---------------	-----------------

Sangat Relevan	5-4 indikator	11-46	Dapat dijadikan Metode/Cara/Media	Dapat dijadikan sebagai objek evaluasi
Relevan	3-2 indikator	6-10		
Kurang Relevan	1 indikator	1-5	Tidak dapat dijadikan Metode/Cara/Media	Tidak dapat dijadikan sebagai objek evaluasi
Tidak Relevan	Tidak terdapat indikator yang sesuai	Tidak terdapat indikator yang sesuai		

3.3. Tabel relevansi lagu daerah dengan pendidikan karakter di kelas 5 sekolah dasar

ASPEK LAGU	RELEVANSI DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER.			
	Tujuan	Isi	Metode/cara/media	Evaluasi
Lirik lagu Tangga Nada Tempo Interval	Apabila terdapat tujuan Pendidikan karakter	Apabila terdapat nilai karakter	Dapat/Tidak dapat dijadikan metode/cara/media	Dapat/tidak dapat dijadikan objek untuk evaluasi Pendidikan Karakter

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah – langkah atau cara untuk memperoleh atau mendapatkan data atau informasi. Dalam hal ini perlu didasari atas dasar pertimbangan sebagai berikut Zelditch.1979 (Dalam Agusta I. 2003):

1. Syarat kecukupan Informasi.

Dalam hal ini peneliti harus mempertimbangkan apakah teknik tersebut dapat memberikan informasi atau data secara mendalam atau tidak? Maka berdasarkan hal itu peneliti harus mempertimbangkan syarat kecukupan informasi.

2. Syarat Efisiensi.

Pada saat ini hal yang harus diperhatikan adalah keefisienan, dimana dalam hal ini syarat efisiensi memang harus dipertimbangkan baik buruknya,

serta data diperoleh secara mencukup dengan pengorbanan sekecil-kecilnya dalam hal waktu, akses dan biaya.

3. Syarat Pertimbangan Etika.

Maksud dari poin ini adalah dimana peneliti harus mempertimbangkan etika dalam hal ini tidak mengusik rasa aman atau privasi, serta tidak mengandung bahaya atau resiko, dan tidak menyalahi hak – hak asasi manusia atau bertentang dengan hak asasi manusia.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini bertujuan diadakannya penelitian adalah untuk memperoleh data dengan mempertimbangkan berbagai hal. maka teknik pengumpulan data adalah suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi.

3.3.1. Studi Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, dalam hal ini berkaitan dengan informasi yang didapatkan untuk mendukung data penelitian, seperti foto - foto terkait dengan aktivitas objek peneliti. (Nilamsari. 2014) menyebutkan bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi dalam sebuah penelitian, baik berupa sumber tertulis, film. Gambar/foto dan karya – karya monumental, yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini.

Dalam sebuah penelitian ini peneliti mencari dan mengumpulkan dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini dari berbagai sumber mulai dari internet seperti mengunduh file – file tentang Pendidikan karakter yang tercantum dalam permendikbud tentang panduan Pendidikan karakter dan lain sebagainya, dan mencari dokumen atau berkas lagu dari buku – buku untuk mencari lirik lagu yang ada dalam penelitiannya. Setelah semua data dirasa lengkap atau cukup maka selanjutnya peneliti melakukan pengkajian terhadap dokumen yang telah diperoleh sehingga dapat diketahui kesesuaian atau relevansi antara lagu daerah dengan Pendidikan karakter.

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengelola atau mengolah data, menafsirkan, memberikan kode – kode tertentu dan mengklasifikasi data hasil penelitian, sehingga data hasil analisis peneliti menjadi bermakna dan mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Analisis data yang dilakukan terdiri dari tiga tahapan yang pertama reduksi data, yang kedua penyajian data dan yang ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (Siyoto & Sodik, 2015).

a. Reduksi Data

Mereduksi data terdiri dari kegiatan merangkum, memilih hal yang utama, fokus pada hal yang penting, mencari pola serta membuang data yang tidak perlu. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara abstraksi dimana ini merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Reduksi data dapat dilakukan secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahapan penyajian data, peneliti mengklasifikasikan serta menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Ini merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, pada bagian ini peneliti menyatakan kesimpulan dari data-data yang didapatkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dengan subjek penelitian dengan makna yang terkandung pada konsep dasar dalam penelitian (Siyoto & Sodik, 2015).

3.5.Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membuat Langkah atau tahapan peneliti, dimana pada Langkah – Langkah atau tahap penelitian ini diantaranya:

1. Tahap perencanaan
 - 1) Perencanaan penelitian diantaranya penentuan permasalahan
 - 2) Setelah menentukan permasalahan, kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan membuat desain proposal skripsi.
 - 3) Menyerahkan hasil desain proposal skripsi kepada jurusan atau pihak Program Studi.
2. Tahapan persiapan
 - 1) Melakukan (SEMPRO) atau seminar desain proposal skripsi.
 - 2) Melakukan perbaikan atau revisi desain proposal skripsi berdasarkan hasil masukan ketika seminar desain proposal dan petunjuk dari dosen pembimbing.
 - 3) Permohonan surat riset atau penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
 - 4) Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak – pihak yang terkait dan membuat surat penelitian dari kesbangpol.
3. Tahapan pelaksanaan
 - 1) Melaksanakan penelitian
 - 2) Mengumpulkan data – data terkait penelitian dengan Teknik yang telah ditentukan pada penelitian ini.
 - 3) Mengelola data yang sudah terkumpul.
 - 4) Melakukan analisis data yang sudah diperoleh.
 - 5) Menyimpulkan hasil penelitian.